



## AS Minta Maaf Kepada Indian

**PHOENIX:** Presiden AS Joe Biden secara resmi meminta maaf atas peran negara dalam memaksa anak-anak penduduk asli Indian masuk ke sekolah asrama. Dikutip AP, Jumat (25/10), permintaan maaf atas program asimilasi paksa selama lebih dari 150 tahun itu disampaikan Biden dalam pidato di Komunitas Indian Gila River di luar Phoenix, Arizona. Penyelidikan Depdagri AS menunjukkan sedikitnya 18.000 anak Indian, beberapa di antaranya berusia 4 tahun, diambil paksa dari orang tua mereka untuk bersekolah di asrama dengan tujuan untuk 'memperadabkan' mereka. Banyak dari anak-anak itu mengalami pelecehan fisik, emosional, dan seksual.

Mendagri AS Deb Haaland, yang juga penduduk asli Amerika, mengatakan investigasi telah mendokumentasikan 973 kematian dan 74 makam yang terkait dengan lebih dari 500 sekolah. Kebijakan asimilasi paksa yang diluncurkan oleh Kongres pada tahun 1819 secara resmi berakhir pada tahun 1978 setelah disahkannya UU Kesejahteraan Anak Indian.

## Geng Haiti Tembak Helikopter PBB

**PORT-AU-PRINCE:** Geng bersenjata Haiti melepaskan tembakan dan menghantam helikopter PBB, memaksanya mendarat darurat di ibu kota Port-au-Prince. Dilansir DW, Jumat (25/10), helikopter milik Program Pangan Dunia (WFP) itu berhasil mendarat dan tiga awak serta 15 penumpang selamat tanpa cedera. Serangan itu diduga dilakukan oleh aliansi geng Viv Ansanm, yang juga telah menargetkan komunitas di Port-au-Prince dalam beberapa hari terakhir. Badan migrasi PBB (IOM) melaporkan kekerasan geng menyebabkan lebih dari 10.000 warga Port-au-Prince mengungsi dalam seminggu terakhir saja. Geng bersenjata menguasai 80 persen wilayah ibu kota. Serangan geng menyebabkan lebih dari 700.000 orang kehilangan tempat tinggal dan ribuan orang telah terbunuh.

## Militan Tembak Mati 10 Polisi

**PESHAWAR:** Sedikitnya 10 polisi Pakistan tewas dalam serangan di pos pemeriksaan di dekat perbatasan Afghanistan, DW melaporkan, Jumat (25/10). Kelompok militan Taliban Pakistan atau Tehreek-e-Taliban Pakistan (TTP) mengaku bertanggung jawab atas serangan itu, yang terjadi di pos terdepan di dekat Dera Ismail Khan di Provinsi Khyber Pakhtunkhwa, Kamis (24/10) malam waktu setempat. Perwira intelijen Pakistan mengatakan sekitar 20 hingga 25 militan diyakini terlibat dalam serangan yang terjadi sekitar 70 kilometer di sebelah timur perbatasan Afghanistan. Selain korban tewas, tujuh personel polisi lainnya cedera dalam baku tembak dengan militan selama hampir satu jam. (Bro)-d

# Israel Serang Mes Wartawan Lebanon, 3 Tewas

**BEIRUT (KR)** - Serangan udara Israel terhadap kompleks mes jurnalis di Lebanon tenggara menewaskan tiga wartawan. Kantor berita Lebanon *National News Agency (NNA)* melaporkan militer Israel tidak mengeluarkan peringatan sebelum serangan pada Jumat (25/10) dini hari itu.

Televisi *Al-Mayadeen* mengatakan dua stafnya - operator kamera Ghassan Najjar dan teknisi siaran Mohammed Rida - tewas dalam serangan itu. Korban tewas lainnya adalah Wissam Qassim, operator kamera televisi *Al-Manar* milik kelompok Hezbollah Lebanon.

Serangan itu terjadi di kompleks mes wartawan di Hasbaya, Jumat (25/10) sekitar pukul 04.00 waktu setempat. Televisi lokal *Al-Jadeed* menayangkan rekaman yang memperlihatkan bangunan mes runtuh dan mobil bertanda 'PRESS' yang ringsek dan tertimpa puing.

Direktur *Al-Mayadeen* Ghassan bin Jiddo menuduh serangan Israel terhadap mes wartawan itu disengaja dan ditujukan kepada mereka yang meliput unsur-unsur ofensif militernya. Menteri Informasi Lebanon Ziad Makary mengatakan para jurnalis tersebut terbunuh saat menyiarkan kejahatan Israel.

"Ini adalah pembunuhan, setelah pemantauan dan pelacakan, dengan perencanaan sebelumnya, karena ada 18 wartawan yang berada di lokasi yang mewakili tujuh lembaga media," kata Makary seperti dikutip AP.

Wilayah Hasbaya sebelumnya telah terhindar dari serangan di sepanjang perbatasan Lebanon-Israel. Banyak wartawan yang pindah ke sana dari kota terdekat Marjayoun yang menjadi sasaran serangan sporadis dalam beberapa minggu terakhir.

Serangan tersebut berlangsung sehari setelah serangan Israel menghantam sebuah kantor yang digunakannya oleh Al-Mayadeen di selatan Beirut. Kementerian Kesehatan Lebanon mengatakan serangan itu menewaskan satu orang dan lima orang lainnya cedera, termasuk seorang anak.



KR-AP Photo/Mohammed Zaatari

**Mobil pers ringsek di samping reruntuhan mes jurnalis yang hancur dalam serangan udara Israel di Hasbaya, Lebanon.**

Sementara itu, *Al-Jazeera* melaporkan militer Israel meledakkan mes bangunan tempat tinggal di kamp pengungsi Jabalia di Gaza utara. Pertahanan sipil Gaza memperingatkan akan adanya korban besar-besaran, yang jumlahnya

belum terdata hingga berita ini diturunkan.

Serangan Israel lainnya di Khan Younis menewaskan 33 orang, termasuk 14 anak-anak. Jenazah para korban yang berasal dari satu keluarga itu dibawa ke Kompleks Medis Nasser. (Bro)-d

## Indonesia Mulai Proses Bergabung dengan BRICS

**KAZAN (KR)** - Indonesia menyampaikan keinginan untuk bergabung dengan aliansi BRICS. Pernyataan yang disampaikan Menteri Luar Negeri (Menlu) RI Sugiono dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) BRICS Plus di Kazan, Rusia itu secara resmi menandai dimulainya proses Indonesia untuk bergabung menjadi anggota BRICS.

"Bergabungnya Indonesia ke BRICS merupakan pengejawantahan politik luar negeri bebas aktif. Bukan berarti kita ikut kubu tertentu, melainkan kita berpartisipasi aktif di semua forum," kata Sugiono dalam keterangan



KR-Kemlu.go.id

**Menteri Luar Negeri RI Sugiono menghadiri KTT BRICS di Kazan, Rusia.**

resmi Kementerian Luar Negeri RI, Jumat (25/10).

Sugiono menekankan solidaritas dan komitmen terhadap perdamaian global dan menggarisbawahi

krisis yang berlangsung di Palestina dan Lebanon.

"Indonesia tidak dapat berdiam diri saat kekejaman ini terus berlanjut tanpa ada yang bertang-

gung jawab," tegasnya.

Melalui BRICS, Indonesia ingin meningkatkan kepentingan bersama negara-negara berkembang atau Global South. "Kami melihat BRICS dapat menjadi kendaraan yang tepat untuk membahas dan memajukan kepentingan bersama Global South. Namun, kami juga melanjutkan keterlibatan Indonesia di forum-forum lain, sekaligus juga terus melanjutkan diskusi dengan negara maju," terang Menlu.

BRICS adalah kelompok informal yang awalnya beranggotakan Brasil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan. Keanggotaannya

diperluas pada tahun 2023 dengan bergabungnya Ethiopia, Iran, Mesir, dan Uni Emirat Arab. Saat ini ada 13 negara yang resmi menjadi mitra BRICS, termasuk empat negara ASEAN Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam.

Selama KTT BRICS Plus di Kazan, Selasa-Kamis (22-24/10), Menlu RI juga melakukan pertemuan bilateral dengan Menlu Rusia Sergey Lavrov dan negara mitra sahabat lain, yakni Menlu China, India, Thailand, Sekjen PLO, Menteri Ekonomi Malaysia, dan Presiden New Development Bank. (Pra)-d

## 251 ATLET GAGAL RAIH MEDALI

# KONI Berpeluang Tinjau Kriteria Kelolosan

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY berpeluang meninjau ulang kriteria internal untuk kelolosan atlet yang akan dikirimkan ke Pekan Olahraga Nasional (PON). Hal tersebut terkait hasil PON XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 lalu, dimana ada 251 atlet yang gagal membawa pulang medali.

Pada PON XXI Aceh-Sumut 2024 lalu, KONI DIY menerapkan kriteria atlet-atlet yang berhak diberangkatkan ke PON meliputi, lolos di peringkat 5 besar di Kejuaraan Nasional (Kejurnas). Selain peringkat kelima Kejurnas, KONI DIY juga memberangkatkan juara pada ajang level Kejurwil dengan jumlah peserta sampai dengan 5 provinsi, atau juara atau runner-up di Kejurwil dengan jumlah peserta 6 atau lebih provinsi untuk diberangkatkan.

"Tapi kami juga akan validasi juga, dari 251 atlet yang gagal meraih medali ini, berapa atlet yang lolos PON dengan kriteria peringkat 4-5 Kejurnas," terang Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto Mkes AIFO kepada KR di Yogya,

Jumat (25/10). Dengan diterapkannya kriteria skema 5-1-2 pada keberangkatan PON lalu, DIY berangkat ke Aceh dan Sumatera Utara dengan berkekuatan 441 atlet. Dari jumlah tersebut, Kontingen DIY mampu membawa pulang total 117 medali yang terdiri dari 29 medali emas, 35 perak, 53 perunggu, dan menempati peringkat 9 klasemen akhir.

Torehan tersebut bahkan melampaui target incaran 16 medali emas yang pernah diraih pada PON XIX Jawa Barat 2016 lalu. Dari total 117 medali yang diperoleh DIY pada PON XXI 2024, secara persentase mencapai 181 persen untuk keberhasilan raih medali emas, karena dari target 16 medali emas, DIY justru mampu meraih 29

medali emas. Dan dari 49 cabor/54 subcabor yang diikuti, 40 cabor/subcabor di antaranya atau sekitar 74 persen berhasil meraih medali. Sedangkan 14 cabor/subcabor atau 26 persennya belum berhasil

meraih medali.

"Yang pasti, terkait atlet-atlet yang berangkat ke PON kemarin, ada atlet atau cabor yang tidak kita prediksi mendapat medali, tapi justru bisa membawa pulang medali. Bahkan, medali emas petrama DIY justru datang dari cabor yang paling akhir kita daftarkan, yakni para motor," tandasnya.

KONI DIY mulai Jumat kemarin memanggil ca-

bor-cabor yang tampil di PON lalu. Pemanggilan untuk evaluasi ini dimulai oleh cabor/sub cabor yang gagal meraih medali. Setelah itu, proses evaluasi lanjutan untuk cabor peraih medali. "Kita akan evaluasi hasil PON (XXI) Aceh-Sumut 2024. Jadi KONI DIY mengundang para pelatih untuk melaporkan hasil PON, dilanjutkan diskusi dan evaluasi," ujarnya. (Hit)-d



KR-Dok. KONI DIY

**Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto Mkes AIFO saat memberikan keterangan di KONI DIY.**

## INVITASI JUDO INTERNASIONAL 2024

# 340 Atlet Panaskan Persaingan Juara

**BANTUL (KR)** - Sebanyak 340 atlet dari dalam dan luar negeri ikut memanasakan persaingan gelar juara pada 'Yogyakarta Invitation International Judo Championship 2024' di Auditorium Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), selama tiga hari, Jumat hingga Minggu (25-27/10).

Ketua Panitia Kegiatan, Darnastuti Utami MOr AIFO kepada wartawan mengatakan, pada kejuaraan diikuti 340 atlet dari berbagai negara. Para peserta ini datang dari 39 klub atau perkumpulan judo Indonesia maupun luar negeri. "Ada dari Jepang, Korea, SIngapura dan

Australia," paparnya.

Lebih lanjut Utami menerangkan, kejuaraan judo ini antarklub atau perkumpulan tingkat internasional yang dipersempikan oleh Wira Mataram Judo Club sebagai anggota dari PJSI Kabupaten Bantul. Penyelenggara mempertandingkan beberapa kategori, mulai dari usia belia dengan umur 14 tahun, kemudian kategori cadet U-16 tahun, kategori Junior U-18 tahun dan Kategori usia U-20 tahun.

"Demi menjaga kemampuan dan kualitas pertandingan, batas minimal peserta harus ber-sabuk kuning kyu 4 atau sudah mahir

dalam ukemi dan seluruh pemain dilindungi oleh BPJS Tenaga Kerja," tegasnya.

Pelaksanaan kejuaraan ini juga mendapat dukungan dari KONI DIY, yang menilai ajang ini sebagai salah satu sarana untuk berkompetisi dan menyiapkan bibit-bibit judoka muda di DIY. Dengan adanya kejuaraan level internasional, maka akan memudahkan Pengda PJSI DIY untuk memunculkan bibit guna meningkatkan prestasi mereka di PON dan ajang nasional lainnya. "Di PON, judo berhasil meraih 1 perak dan 2 perunggu, semoga dengan kompetisi yang semakin

banyak, akan muncul atlet-atlet potensial yang bisa diandalkan di PON," tegas Ketum KONI DIY, Prof Dr H Dr Djoko Pekik Irianto Mkes AIFO.

Sementara itu Ketum Pengda PJSI DIY, Toga Pramandita dalam sambutannya menyatakan bahwa, kejuaraan berlevel internasional ini menjadi yang pertama digelar di DIY. "Semoga ajang level internasional ini tidak hanya berlangsung sekali ini dan bisa terus digelar pada tahun-tahun selanjutnya. Ini demi pembinaan atlet judo DIY bisa terus berkembang dan berkelanjutan," tandasnya. (Hit)-d

## OLAHRAGA



KR-Antara Foto/Dhemas Reviyanto

**Arya Sinulingga (kiri) bersama Dirut PT Garuda Sepakbola Indonesia (GSI) Marsal Iruan Masita pada konferensi pers aplikasi Garuda ID.**

## PSSI Wajibkan Suporter Miliki Garuda ID

**JAKARTA (KR)** - Federasi sepakbola Indonesia atau PSSI memperkenalkan Garuda ID untuk para suporter yang ingin membeli tiket pertandingan timnas Indonesia. Pada jumpa pers di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Jakarta, Kamis (24/10), anggota Exco PSSI Arya Sinulingga mengatakan langkah ini bertujuan agar para suporter timnas Indonesia merasa aman saat menonton di stadion.

Munculnya ide ini, kata Arya, didasari oleh respons PSSI yang melihat kejadian suporter tak bertiket bisa menyaksikan laga timnas Indonesia melawan Australia di SUGBK pada September. "Ini tidak lanjut saat melawan Australia lalu, kami lihat jumlah penonton di luar kapasitas," kata Arya.

Garuda ID adalah sebuah sistem pendataan calon penonton yang ingin menyaksikan laga timnas Indonesia. Untuk memiliki Garuda ID, para suporter wajib mendaftarkan diri di akun PSSI dengan mengisi data seperti email dan kata sandi, mengunggah foto KTP atau paspor, foto selfie, hingga kemudian menunggu proses verifikasi dari sistem. Setelah terverifikasi, para suporter akan mendapatkan identitas unik berupa kode yang hanya dapat dimiliki oleh satu orang suporter untuk membeli tiket.

Sistem satu ID untuk satu fan ini akan berfungsi untuk memastikan bahwa hanya pemilik tiket yang bisa menonton pertandingan timnas Indonesia. Sistem ini dibuat agar tidak ada lagi penonton tidak bertiket yang masuk. Sistem teknologi pengenalan wajah juga akan diterapkan di Garuda ID untuk menghindari praktik calo yang masih terjadi. "Tujuannya juga agar tidak ada lagi calo tiket. Ini menjadi langkah kita supaya menonton timnas Indonesia supaya semakin aman dan nyaman," jelas Arya.

Selain itu, sistem ini juga untuk pendataan penonton agar mudah dilacak jika nantinya ada yang melakukan pelanggaran-pelanggaran selama pertandingan. "Jika ada penonton yang merokok, mengganggu penonton yang lain, bisa jadi catatan kita untuk pembelian tiket berikutnya. Ini kami lakukan demi keamanan. Kami minta maaf, tapi ini demi kenyamanan. Kalau ini berjalan lancar, ini bisa jadi yang pertama di Asia," ucap Arya. (Ben)-d